

Efektivitas Sekolah Dalam Perspektif Manajemen Mutu Pendidikan

Abd. Hamid

Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
email : a.hamid52@ymail.com

Abstrak

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan menciptakan sekolah yang bermutu agar dapat mewujudkan lulusan sesuai harapan para lulusan, orang tua, pendidikan lanjut, pemerintah dan dunia usaha serta masyarakat secara luas. Dalam pengelolaan sekolah yang efektif dan berorientasi pada mutu pendidikan memerlukan suatu komitmen yang penuh kesungguhan dalam peningkatan mutu, berjangka panjang (*human investment*) dan membutuhkan penggunaan peralatan dan teknik-teknik tertentu. Komitmen tersebut harus didukung oleh dedikasi yang tinggi terhadap mutu melalui penyempurnaan proses yang berkelanjutan oleh semua pihak yang terlibat.

Efektivitas sekolah adalah sekolah yang semua sumber dayanya diorganisasikan dan dimanfaatkan untuk menjamin semua siswa, tanpa memandang ras, jenis kelamin, maupun status sosial-ekonomi, dapat mempelajari materi kurikulum yang esensial disekolah. Efektivitas sekolah menunjukkan pada kemampuan sekolah dalam menjalankan fungsinya secara maksimal baik fungsi ekonomi, fungsi sosial-kemanusiaan, fungsi politis, fungsi budaya maupun fungsi pendidikan. Efektivitas sekolah berkaitan erat dengan sekolah yang efektif, yaitu sekolah yang memiliki standar pengelolaan yang baik, transparan, responsibel dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Sekolah efektif dalam perspektif manajemen, merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya sekolah yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis (mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan tindakan, dan pengendalian) untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Kata kunci ; *Efektivitas Sekolah, Manajemen Mutu Pendidikan*

A. Pendahuluan

Efektivitas merupakan suatu dimensi tujuan manajemen yang terfokus pada hasil, sasaran, dan target yang diharapkan. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang menetapkan keberhasilan pada input, proses, output dan outcome yang ditandai dengan berkualitasnya komponen-komponen sistem tersebut. Dengan demikian efektivitas sekolah bukan sekadar pencapaian sasaran atau terpenuhinya berbagai kebutuhan untuk mencapai sasaran, tetapi berkaitan erat dengan syaratnya

komponen-komponen sistem dengan mutu, dengan kata lain ditetapkannya pengembangan mutu sekolah.

Efektivitas sekolah merupakan fenomena yang mengandung banyak banyak segi, sedikit sekali orang yang dapat memaksimalkan keefektivitasan sesuai dengan keefektivitasan itu sendiri (Cameron dan Whetten : 1983 : 213) atau dapat dikatakan sebagai konsepsi yang amat bersifat elusive yang harus didefinisikan secara jelas, Steers (1980 :1) mengatakan bahwa efektivitas organisasi memiliki arti yang berbeda bagi setiap orang, bergantung pada kerangka acuan yang dipakai.¹

B. Pembahasan

1. Pengertian Efektivitas Sekolah.

Menurut Makmun yang dikutip Aan Komariah menegaskan bahwa efektivitas sekolah pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai (*achievement* atau *observed output*) dengan hasil yang diharapkan (*objectives, targets, intended output*) sebagaimana yang telah ditetapkan. Parameternya dapat dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (kelulusan, produk jasa, produk barang, dan sebagainya) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu berbanding dengan jumlah (unsur yang serupa) yang diproyeksikan atau ditargetkan dalam kurun waktu tersebut.²

Efektivitas menunjukkan ketercapaian sasaran/ tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas sekolah terdiri dari dimensi manajemen dan kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan personel lainnya; siswa, kurikulum, sarana prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya; pengelolaan bidang khusus lainnya hasil nyatanya merujuk kepada hasil yang diharapkan bahkan menunjukkan kedekatan/ kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan.³

Keefektipan sekolah menurut syarat dunia, kita dapat membedakan antara 3 konsep yang saling berhubungan :

- a. Pengaruh sekolah : pendidikan yang diterima disekolah secara menyeluruh berpengaruh terhadap prestasi, biasanya dalam skala besar.

¹ Komariah, Aan. dan Cepi Triatna. *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara. 2005 hal 7

² Aan, *Visionary Leadership.....*, hal 8

³ Aan, *Visionary Leadership.....*, hal 8

- b. Keefektifan sekolah : berbagai macam faktor berpengaruh kuat dalam hal pendidikan sekarang ini, selalunya dalam sekolah atau organisasi sekolah atau universitas.
- c. Kemajuan/ perbaikan sekolah : penelitian akhir dari strategi yang digunakan untuk memulai pertukaran, seringkali di sekolah atau organisasi-organisasi sekolah.⁴

Sekolah yang efektif adalah sekolah yang menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik yang menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu bagi siswa. Hasil belajar yang memuaskan bagi semua pihak dengan komprehensifnya hasil belajar yang diperoleh siswa atau sekolah yang menunjukkan tingkat kinerja yang diinginkan dalam penyelenggaraan proses belajar dengan menunjukkan hasil belajar yang bermutu pada peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas sekolah terkait pula dengan kualitas. Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari lulusan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat, misalnya nilai hasil ujian akhir, prestasi olahraga, prestasi karya tulis ilmiah, dan prestasi pentas seni. Kualitas tamatan dipengaruhi oleh tahapan-tahapan kegiatan sekolah yang saling berhubungan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Efektivitas sekolah menunjukkan adanya proses perencanaannya berbagai sumber dan metode yang diarahkan pada terjadinya pembelajaran di sekolah secara optimal. Efektivitas sekolah merujuk pada pemberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan yaitu memiliki kompetensi.

2. **Komponen Keefektifitasan Sekolah**

Berbicara efektivitas sekolah tidak dapat dipisahkan dengan mutu sekolah. Mutu sekolah adalah mutu semua komponen yang ada dalam sistem pendidikan, artinya efektivitas sekolah tidak hanya dinilai dari hasil semata, tetapi sinergitas berbagai komponen dalam mencapai tujuan yang telah

⁴ Law, Sue dan Derek Glover. *Educational Leadership and Learning : Practice, Pollycy and Research*. Philadelphia, PA 19106 USA. 2000. hal 145

ditetapkan dengan bermutu. Sebagaimana dikatakan Sallis yang dikutip Aan Komariah mengatakan sebagai berikut :

- a. Rencana strategis memberikan visi jangka panjang yang diwujudkan dalam program yang bersifat operasional dalam menentukan pasar dan corak budaya yang di inginkan
- b. Kebijakan mutu yang memberikan pola standar program utama yang berisi pernyataan tentang hak-hak peserta didik
- c. Pertanggung jawaban manajemen dari pesan-pesan badan pemerintahan dan aparat dalam merealisasikan mutu
- d. Organisasi mutu sebagai wadah kegiatan dalam mengatur, mengarahkan, dan memonitor pelaksanaan program
- e. Pemasaran dan publisitas dalam bentuk informal yang jelas, akurat, dan *up to date* bagi masyarakat pemakai tentang apa yang ditawarkan dalam program
- f. Penyelidikan dan pengakuan terhadap keberadaan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhannya
- g. Induksi melalui program pelatihan peserta didik yang berisi orientasi tentang sistem, etos dan gaya pembelajaran yang dilakukan
- h. Metode penyampaian kurikulum ditetapkan dengan rinci untuk setiap aspek program
- i. Bimbingan dan penyuluhan bagi karier peserta didik yang terintegrasi dengan pelaksanaan kurikulum
- j. Manajemen belajar diorganisasi sesuai dengan spesifikasi materi kurikulum
- k. Desain kurikulum termasuk dokumentasi tujuan dan sasaran dari setiap spesifikasi program harus didasarkan pada kebutuhan peserta didik dan masyarakat pemakai
- l. pengangkatan, pelatihan, dan pengembangan tenaga kependidikan yang sesuai dan terarah pada kompetensi professional dan karier staf selanjutnya
- m. kesempatan yang sama dalam menentukan metode dan prosedur pencapaian tujuan, baik bagi peserta didik maupun bagi tenaga kependidikan yang tertuang dalam kebijakan tertentu
- n. Monitoring dan evaluasi yang kontinu melalui mekanisme dan metode yang sesuai dengan proses terhadap kemajuan prestasi individu dan keberhasilan program
- o. Pengaturan administrative yang mendokumentasikan segala bentuk dokumen mengenai peserta didik termasuk system finansialnya yang valid
- p. Sistem review lembaga yang dapat membangun kepercayaan dan sekaligus mengevaluasi performa lembaga secara keseluruhan serta umpan balik bagi perencanaan strategi selanjutnya.⁵

Mengacu pada komponen karakteristik keefektifan sekolah hasil penelitian para ahli, menegaskan bahwa komponen karakteristik sekolah yang efektif dapat dielaborasi seperti dideskripsikan pada tabel 1 yaitu terdiri dari manajemen, kepemimpinan komitmen, lingkungan strategis, harapan, iklim

⁵ Aan, *Visionary Leadership*....., hal 31-32

sekolah, dan peran pemerintah yang saling berinteraksi satu sama lainnya. Optimalisasi setiap komponen tersebut dalam manajemen sekolah dapat menjadikan organisasi sekolah lebih efektif dan efisien serta lebih bermutu. Sekolah yang beroperasi dengan baik (efektif) sangat memperhatikan dengan baik manajemen pengajaran, metode dan perilaku mengajar, kurikulum dan desain pengajaran, teknologi pembelajaran, layanan teknis pendidikan, layanan kepala sekolah terhadap guru. Di lain pihak hal yang mempengaruhi keefektifan sekolah adalah perilaku dan sikap kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta karyawan sekolah, jika mereka tidak disiplin melaksanakan tugas, tentu akan mempengaruhi manajemen sekolah.⁶

Tabel 1
Komponen karakteristik keefektifan sekolah

Komponen	Karakteristik
Manajemen	Fokus manajemen didasarkan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan yaitu prosesnya menekankan pada prosedur pengembangan organisasi yang aktual dan penggunaan waktu yang efektif, berpusat pada hasil dan tujuan (goal) yang jelas dan terukur, semua anggota memiliki komitmen dan harapan yang tinggi terhadap organisasi.
Kepemimpinan	Berfungsinya komponen-komponen organisasi secara optimal dan keefektifan manajerial ditandai kepemimpinan instruksional yang lugas dan kuat oleh kepala sekolah, performansi guru dan tenaga kependidikan yang profesional ditopang oleh kemampuan teknologi, perkembangan lingkungan peluang yang baik, kecakapan individual, dan motivasi yang kuat dengan penuh kreasi dan inovasi
Komitmen	Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan menggambarkan sikap (a) konsisten (b) memiliki komitmen (c) memiliki integritas yang tinggi (d) berpikiran luas dan terbuka (e) bersikap jujur (f) percaya diri (g) kreatif dan sebagainya, ditandai dengan hubungan perencanaan dan sikap kolegialitas didukung aturan yang baik kuat dan memadai yang dipahami secara meluas
Lingkungan strategis	Keterlibatan secara sinergis kelompok informal, kebutuhan individu dan tujuan birokrasi secara bersama-sama dapat merupakan optimal sehingga

⁶ Sagala, Saiful, *Manajemen Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan; Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*. Alfabeta Bandung, 2006. hal 83

	terwujudnya stabilitas staf, ditandai hubungan antar manusia (<i>Organizational climate</i>) yang harmonis dan teratur
Harapan	Harapan yang tinggi dari keefektifan pengajaran oleh para pengajar dengan penggunaan waktu yang efektif, dan pengembangan staf lembaga pendidikan yang memadai dan memperhatikan kondisi fasilitas fisik untuk pembelajaran
Iklim sekolah	Iklim yang teratur pada orientasi kerja, tenang, berorientasi kerja pendidikan, terpelihara dan tercapainya hasil akademis dan melakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan aktivitas personal maupun kemajuan belajar peserta didik.
Peran pemerintah	Adanya dukungan pemerintah pusat kaitannya dengan standarisasi dukungan pemerintah propinsi dan kabupaten/ kota kaitannya dengan pelayanan anggaran dan fasilitas sekolah, dan adanya dukungan orang tua serta masyarakat yang cukup ⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sekolah

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sekolah di Negara-negara berkembang berkembang bermacam-macam. Misalnya penelitian Welber (1991) tentang faktor-faktor nutrisi yang berpengaruh pada prestasi sains di Negara-negara berkembang, pengaruh nutrisi tersebut antara lain :

- a. Lamanya pemogram instruksional
- b. Pemberian makanan pada siswa
- c. Aktivitas perpustakaan sekolah
- d. Tahun-tahun pelatihan bagi guru
- e. Bahan-bahan instruksional dan buku teks.⁸

Penelitian British menyampaikan 11 faktor kunci efektivitas sekolah adalah :

1.	Kepemimpinan profesional	Tugas dan memiliki tujuan tertentu Pendekatan partisipatif
2.	Visi dan tujuan	Kesatuan tujuan Konsistensi praktek Kebersamaan yang akrab dan kolaborasi
3.	Lingkungan belajar	Atmosfir yang tertib dan rapi Lingkungan kerja yang aktraktif

⁷ Sagala, *Manajemen Strategis.....*, hal 83

⁸ Bush, Tony dan Marianne Coleman. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*. IRCiSoD. Jogyakarta. 2006. hal 156

4.	Konsentrasi terhadap pengajaran dan pembelajaran	Maksimalisasi waktu belajar Penekanan akademik Focus terhadap prestasi
5.	Harapan yang tinggi	Harapan yang tinggi dan menyeluruh Mengkomunikasikan harapan Memberikan tantangan intelektual
6.	Penguatan yang positif	Disiplin yang adil dan jelas Feedback
7.	Memonitor kemajuan	Memonitor performa anak Mengevaluasi performa sekolah
8.	Hak dan tanggung jawab anak	Sell esteem (penghargaan diri) anak yang tinggi Posisi tanggung jawab Kontrol kerja
9.	Pengajaran yang memiliki tujuan	Organisasi yang efisien Kejelasan tujuan Pelajaran yang terstruktur Praktek yang adaptif
10.	Organisasi belajar	Pengembangan school based-staff
11.	Kerja sama sekolah-rumah	Keterlibatan orang tua ⁹

Salah satu faktor sekolah efektif dikenal sebagai keterlibatan orang tua, dukungan orang tua, keterlibatan orang tua dan masyarakat, atau hubungan keluarga-sekolah. Dari beberapa faktor sekolah efektif tersebut, hasil studi di Negara maju menunjukkan adanya lima faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas suatu sekolah, yaitu :¹⁰

- a. *Strong educational leadership* (terkait dengan pendidik dan tenaga kependidikan)
- b. *Emphasis on acquiring basic skill* (terkait dengan kurikulum)
- c. *An orderly and secure environment* (terkait dengan konteks/ lingkungan)
- d. *High expectations of pupil attainment* (terkait dengan peserta didik)
- e. *Frequent assessment of pupil progress* (terkait dengan proses pembelajaran).

Dilihat dari aspek mutu sebagai gambaran keefektifan manajemen sekolah dapat terpenuhi sesuai tujuan sekolah yang ditentukan tampak bahwa keefektifan sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang melingkupinya. Croghan (1983) telah melakukan suatu penelitian yang luas tentang kemampuan kepala sekolah di Florida dan menyimpulkan bahwa kepala sekolah yang efektif

⁹ Bush, *Manajemen Strategis.....*, hal 154-155

¹⁰ <http://barusllg.blog.com/2008/07/08/sekolah-efektif/>

adalah yang memiliki kompetensi yang mampu menciptakan sekolah yang efektif.¹¹

Penelitian Croghan ini memberikan gambaran bahwa kemampuan kepala sekolah menjadi jaminan apakah sekolah itu efektif atau tidak, sebab kepala sekolah menjadi motor penggerak utama pelaksanaan program sekolah. Faktor-faktor tersebut menggambarkan dedikasi guru yang tinggi, kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, harapan-harapan bagi peserta didik dan staf, pemantauan kemajuan peserta didik, iklim belajar yang positif, kesempatan yang cukup untuk belajar, pelibatan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah.

4. Karakteristik Sekolah Efektif

Karakteristik organisasi sekolah yang efektif menurut hasil penelitian Purkey dan Smith (1983) menunjuk ada 13 indikator organisasi yang efektif :

- a. Fokus manajemen didasarkan pada sekolah (*school based management*)
- b. Kepemimpinan instruksional yang kuat (*strong leadership*)
- c. Stabilitas staf
- d. Konsensus tujuan
- e. Pengembangan dan pembinaan staf sekolah
- f. Dukungan orang tua
- g. Hasil akademik yang berkualitas
- h. Penggunaan waktu yang efektif
- i. Dukungan distrik (pemerintah daerah)
- j. Hubungan perencanaan dan kolegial
- k. Komitmen organisasi
- l. Tujuan yang jelas dan harapan yang tinggi di sekolah
- m. Aturan yang baik dan kuat.¹²

Sedangkan karakteristik sekolah yang efektif menurut Scheeners (1992) lebih dahulu tentukan orientasi produk sekolah. Misalnya lulusan yang diharapkan, kelengkapan organisasi yaitu pemerolehan sumber daya, karakteristik pengajaran dan motivasi kerja guru, dan model evaluasi dan pengukuran hasil belajar yang disepakati dan berkesimbangan.¹³

Karakteristik organisasi efektif yang demikian ini menurut Edmons (1979) secara lebih sederhana menunjuk lima karakteristik keefektifan :

- a. Harapan-harapan yang tinggi dari keefektifan pengajaran
- b. Kepemimpinan instruksional yang kuat oleh kepala sekolah

¹¹ Sagala, *Manajemen Strategis*....., hal 82

¹² Sagala, *Manajemen Strategis*....., hal 81

¹³ Sagala, *Manajemen Strategis*....., hal 82

- c. Iklim yang teratur, tenang, dan berorientasi kerja sekolah
- d. Melaksanakan kegiatan dan akademik
- e. Pemantauan atas kemajuan belajar peserta didik.¹⁴

Hal ini sejalan dengan karakteristik keefektifan sekolah yang dikemukakan Ornstein dan Levine (1989) yaitu :

- a. Lingkungan sekolah yang aman dan teratur yang mendukung proses belajar mengajar
- b. Misi dan komitmen kerjasama staf sekolah yang jelas
- c. Karakteristik kepemimpinan instruksional yang lugas dan kuat oleh kepala sekolah
- d. Iklim yang mendukung bagi murid untuk mencapai keterampilan yang tinggi
- e. Perencanaan dan pelaksanaan yang dapat memberikan mutu yang terukur terhadap hasil belajar peserta didik
- f. Melakukan pemantauan atas kemajuan belajar peserta didik dan memperbaiki instruksional
- g. Hubungan sekolah dan keluarga yang positif dan harmonis yaitu orang tua memainkan peranan yang penting mendukung misi dasar sekolah untuk membantu pencapaian tujuan dan target sekolah.¹⁵

5. Ciri-ciri Sekolah Efektif

Menurut Komariah bahwa ciri-ciri sekolah efektif yang diarahkan bagi pencapaian kemampuan siswa adalah memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Siswa memiliki intelegensi yang normal, bahkan diatas rata-rata
- b. Siswa belajar dengan sungguh-sungguh, terbukti dengan selalu mengerjakan PR, dan nilai ulangan tidak kurang dari 7
- c. Tingkat bolos siswa hanya 1% kecuali sakit dan izin
- d. Siswa responsif terhadap kegiatan sekolah dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakatnya
- e. Organisasi siswa tidak sepi dari kegiatan
- f. Memperoleh berbagai penghargaan sehubungan dengan aktivitas siswa secara akademik maupun kegiatan hobi atau ekstra kurikuler
- g. Siswa berhubungan baik dengan guru dan personal lain secara empati
- h. Guru memiliki kelayakan dan memenuhi rasio sesuai jenis dan jenjang pendidikan, misalnya 1:20 untuk SMA
- i. Guru mengajar dengan antusias
- j. Guru mempersiapkan diri untuk mengajar

¹⁴ Sagala, *Manajemen Strategis.....*, hal 82

¹⁵ Sagala, *Manajemen Strategis.....*, hal 82

- k. Guru menguasai bahan pelajaran
- l. Guru melakukan penilaian terhadap belajar siswa
- m. Hasil penilaian siswa diperiksa dan dikomunikasikan kepada siswa
- n. Guru mengakomodasi kesulitan belajar siswa
- o. Guru membina hubungan baik dengan siswa dan personel sekolah lainnya
- p. Guru terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau akademik
- q. Kepala sekolah memiliki visi untuk mengembangkan sekolah
- r. Fasilitas tersedia yaitu ruang kelas cukup untuk sejumlah siswa, ada ruang praktek, mushala, dan ruang pertemuan.¹⁶

Ciri-ciri sekolah efektif ditentukan oleh adanya aspek-aspek yang diperlukan keberhasilan sekolah, ini bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2
Ciri-ciri sekolah efektif

CIRI-CIRI	INDIKATOR
Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik	Tujuan sekolah: <ul style="list-style-type: none"> - dinyatakan secara jelas - digunakan untuk mengambil keputusan - dipahami oleh guru, staf dan siswa
Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah	Kepala sekolah: <ul style="list-style-type: none"> - bisa dihubungi dengan mudah - bersikap responsif kepada guru dan siswa - responsif kepada orang tua dan masyarakat - melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran - menjaga agar rasio antara guru/ siswa sesuai dengan rasio ideal
Ekspektasi guru dan staf tinggi	Guru dan staf: <ul style="list-style-type: none"> - yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi - menekankan pada hasil akademis - memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa
Adanya kerjasama kemitraan antara sekolah, orang tua dan masyarakat	Sekolah: <ul style="list-style-type: none"> - komunikasi secara positif dengan orang tua - memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat - berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan - menghadiri acara-acara penting disekolah
Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar	Sekolah: <ul style="list-style-type: none"> - rapi, bersih dan aman secara fisik - dipelihara secara baik - memberi penghargaan kepada yang

¹⁶ Aan, *Visionary Leadership*....., hal 53-54

	berprestasi - memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa Siswa: - menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah - menjalankan tugas / kewajiban tepat waktu
Kemajuan siswa sering dimonitor	Guru memberi siswa: - tugas yang tepat - umpan balik secara cepat/segera - kemampuan berpartisipasi di kelas secara optimal - penilaian hasil belajar dari berbagai segi
Menekankan kepada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktifitas yang esensial	Siswa: - melakukan hal terbaik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, baik yang bersifat akademis maupun non akademis - memperoleh keterampilan yang esensial Kepala sekolah: - menunjukkan komitmen dan mendukung program keterampilan esensial Guru: - menerima bahan yang memadai untuk mengajar keterampilan yang esensial
Komitmen yng tinggi dari SDM sekolah terhadap program pendidikan	Guru: - membantu merumuskan dan melaksanakan tujuan pengembangan sekolah Staf: - memperkuat dan mendukung kebijakan sekolah dan pemerintah daerah - menunjukkan profesionalisme dalam kerja. ¹⁷

6. Kriteria Sekolah Efektif

Berikut ini disajikan kriteria sekolah yang efektif:

- a. Mempunyai standar kerja yang tinggi dan jelas mengenai untuk apa setiap siswa harus mengetahui dan dapat mengerjakan sesuatu
- b. Mendorong aktivitas, pemahaman multi budaya, kesetaraan gender, dan mengembangkan secara tepat pembelajaran menurut standar potensi yang dimiliki oleh para pelajar
- c. Mengharapkan para siswa untuk mengambil peran tanggung jawab dalam belajar dan perilaku dirinya
- d. Mempunyai instrumen evaluasi dan penilaian prestasi belajar siswa yang terkait dengan standar belajar (*learner standards*), menentukan umpan balik

¹⁷ Aan, *Visionary Leadership*....., hal 38-39

yang bermakna untuk siswa, keluarga, staf, dan lingkungan tentang pembelajaran siswa.

- e. Menggunakan metode pembelajaran yang berakar pada penelitian pendidikan dan suara praktik professional
- f. Mengorganisasikan sekolah dan kelas untuk mengkreasikan lingkungan yang bersifat memberi dukungan bagi kegiatan pembelajaran
- g. Pembuatan keputusan secara demokratis dan akuntabilitas untuk kesuksesan siswa dan kepuasan pengguna
- h. Menciptakan rasa aman, sifat saling menghargai, mengakomodasikan lingkungan secara efektif
- i. Mempunyai harapan yang tinggi kepada semua staf untuk menumbuhkan kemampuan professional dan meningkatkan keterampilan praktisnya
- j. Secara aktif melibatkan keluarga didalam membantu siswa untuk mencapai sukses
- k. Berkerjasama atau berpartner dengan masyarakat dan pihak-pihak lain untuk mendukung siswa dan keluarganya.¹⁸

C. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Efektifitas sekolah adalah kemampuan sekolah sebagai institusi pengelola pelayanan pendidikan dalam mengoptimalkan fungsi seluruh sumber daya sekolah yang ada secara efektif untuk mencapai tujuan dan efisien terhadap penggunaan sumber daya tersebut.
2. Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki standar pengelolaan yang baik, transparan, responsibel dan akuntabel serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupu secara eksternal dalam rangka pencapaian visi misi tujuan sekolah secara efektif dan efisien.
3. Efektivitas dan perbaikan sekolah bukan semata-mata persoalan sekolah, orangtua, dan peserta didik, melainkan persoalan nasional. Oleh karena itu mengembangkan sekolah yang efektif tidak pernah terpisahkan dari peran pemerintah pusat.

¹⁸ Damin, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademis*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. 2006 Hal 62

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna. *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*. Jakarta. Bumi Aksara. 2005
- <http://barusllg.blog.com/2008/07/08/sekolah-efektif/>
- Sudarwan Damin, *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademis*. Jakarta. PT. Bumi Aksara. 2006
- Sue Law dan Derek Glover. *Educational Leadership and Learning : Practice, Pollycy and Researh*. Philadelphia, PA 19106 USA. 2000
- Saiful Sagala, *Manajemen Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan; Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*. Alfabeta Bandung. 2006
- Tony Bush dan Marianne Coleman. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*. IRCiSoD. Jogyakarta. 2006